

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pemilihan sampel diperoleh pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009 diperoleh jumlah sampel sebanyak 42 perusahaan. Proses pemilihan sampel disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.1.
Proses Pemilihan Sampel

Uraian	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009	157
Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode penelitian	(9)
Perusahaan tidak mempunyai data lengkap	(96)
Perusahaan yang memenuhi kriteria Sampel	42

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel-variabel penelitian disajikan pada tabel 4.2 berikut:

TABEL 4.2.
Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Dev
CSDI	0,140	0,230	0,14524	0,016575
KM	0,030	63,900	10,12484	14,979798
ROIt+1	0.000	0.195	0.03965	0.034051

Tabel 4.2 menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility Index* (CSDI) memiliki rata-rata sebesar 0,14524 dengan standar deviasi 0,016575. Kepemilikan manajerial memiliki rata-rata sebesar 10,12484 dengan standar deviasi 14,979798. Return on investment satu tahun yang akan datang (ROIt+1) memiliki rata-rata sebesar 0,03965 dengan standar deviasi 0,034051.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data menggunakan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS) disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.3.
Hasil Uji Normalitas

Persamaan	KSZ Unstandardized Residual	Sig.	Keterangan
Pengaruh CSDI terhadap ROIt+1	1,113	0,168	Normal
Pengaruh CSDI dan KM terhadap ROIt+1	0,938	0,342	Normal

Sumber: Hasil analisis data.

Tabel 4.3 memperlihatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh pada kedua persamaan regresi masing-masing sebesar 0,168 dan 0,342 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menggunakan metode *variance inflation factor* (VIF) disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
CSDI	0,798	1,253	Tdk terjadi multikolinearitas
KM	0,798	1,253	Tdk terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.4 memperlihatkan tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson statistics disajikan pada tabel 4.5 berikut.

TABEL 4.5.
Hasil Uji Autokorelasi

Persamaan	dU	4-dU	DW	Keterangan
Pengaruh CSDI terhadap ROIt+1	1,69 0	2,310	1,801	Tdk terjadi autokorelasi
Pengaruh CSDI dan KM terhadap ROIt+1	1,72 0	2,380	1,857	Tdk terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil analisis data

Hasil pengujian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai DW-test pada kedua persamaan regresi berada pada daerah $dU < DW < 4-dU$, artinya tidak ada autokorelasi negatif maupun positif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Ringkasan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel terikat	Variabel bebas	Sig	Keterangan
Pengaruh CSDI terhadap ROIt+1			
ABS e	CSR	0,124	Non heteroskedastisitas
Pengaruh CSDI dan KM terhadap ROIt+1			
ABS e	CSR	0,441	Non heteroskedastisitas
	KM	0,545	Non heteroskedastisitas

Sumber: Hasil analisis data

Hasil perhitungan di atas menunjukkan tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai ABS RES. Hal ini terlihat dari $p\text{-value (sig)} > \alpha (0,05)$. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1

Uji hipotesis 1 menggunakan model regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility Index* (CSDI) terhadap kinerja perusahaan (ROIt+1).

TABEL 4.7.

Hasil Perhitungan Regresi Pengaruh CSDI terhadap ROIt+1

Variabel	Koef. B	Prob (t-stat)	Keterangan
Konstanta	-0,156	0,000	Signifikan
CSDI	1,347	0,000	
Adj R ²	0,426		
F Statistic	93,593		
Prob (F-stat)	0,000		

Sumber : Hasil analisis data

Hasil perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi:

$$\text{ROIt+1} = -0,156 + 1,347 \text{ CSDI}$$

Variabel *corporate social responsibility index* (CSDI) memiliki koefisien regresi positif 1,347 dengan *p-value* (0,000) < α (0,05), berarti *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan 1 satuan pengungkapan informasi sosial akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 1,347 satuan. Hipotesis pertama (H₁) terbukti/diterima.

Tabel 4.7 memperlihatkan nilai *Adj R square* sebesar 0,426, berarti variabel *corporate social responsibility* mampu menjelaskan variasi kinerja perusahaan sebesar 42,6%. Sedangkan sisanya sebesar 57,4% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian ini

2. Pengujian Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menggunakan model MRA untuk mengetahui apakah persentase kepemilikan manajemen berperan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *corporate social responsibility* dengan kinerja perusahaan.

TABEL 4.8.

Hasil Perhitungan Regresi Pengaruh CSDI, KM dan CSR*KM terhadap ROIt+1

Variabel	Koef. B	Prob (t-stat)
Konstanta	-0,085	0,013
CSR	0,839	0,001
KM	-0,001	0,126
CSR*KM	0,010	0,047
Adj. R ²	0,454	
F Statistic	35,713	
Prob (F-stat)	0,000	

Sumber : Hasil analisis data

Hasil perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi:

$$ROIt+1 = -0,085 + 0,839 \text{ CSDI} - 0,001 \text{ KM} + 0,010 \text{ CSDI} * \text{KM}$$

a. Uji Signifikansi Nilai F

Nilai signifikansi F yang diperoleh pada Tabel 4.8 sebesar 0,000 < α (0,05), berarti *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan moderasi antara *corporate social responsibility* dengan kepemilikan manajerial secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

b. Uji Signifikansi Nilai t

Pengujian hipotesis kedua (H₂)

Variabel moderat (CSDI*KM) memiliki koefisien regresi sebesar 0,010 dengan $p\text{-value}$ (0,047) $< \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan variabel pemoderasi yang memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan (ROIt+1). Hipotesis kedua (H₂) terbukti/diterima.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*)

Tabel 4.8 memperlihatkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,454, berarti variabel-variabel *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan moderasi antara *corporate social responsibility* dengan kepemilikan manajerial mampu menjelaskan variasi kinerja perusahaan sebesar 45,4%. Sedangkan sisanya sebesar 54,6% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian ini.

E. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan paradigma *enlightened self-interest* yang menyatakan bahwa stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang hanya akan dapat dicapai jika perusahaan juga memasukkan unsur tanggung jawab sosial kepada masyarakat paling tidak dalam tingkat yang minimal (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Hasil penelitian ini mendukung pendapat McGuire dkk (1998) dalam Dahlia dan Siregar (2008) yang menyatakan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti dapat meningkatkan reputasi, sehingga memperbaiki hubungan dengan pihak bank, investor, maupun lembaga

pemerintah, dan perbaikan tersebut tercermin pada keuntungan ekonomi perusahaan. Temuan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Dahlia dan Siregar (2008) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan persentase kepemilikan manajemen berperan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *corporate social responsibility* dengan kinerja perusahaan. Manajer sebagai pemilik dan pengelola perusahaan akan berusaha melakukan berbagai tindakan produktif untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena manajer akan turut menanggung risiko apabila perusahaan mengalami kerugian. Sehingga semakin tinggi pengungkapan CSR apabila diikuti dengan kepemilikan manajerial yang tinggi akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda Nurlala dan Islahuddin (2008) yang tidak dapat membuktikan bahwa kepemilikan manajerial dapat bertindak sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara CSR dan nilai